



KATALOG : 9206.71

# TINJAUAN EKONOMI REGIONAL PROPINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2003



*BPS*

**Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara**

**TINJAUAN EKONOMI REGIONAL  
PROPINSI SULAWESI UTARA  
TAHUN 2003**

**Nomor Katalog : 9206.71**

**ISBN : 979 488 466 9**

**Nomor Publikasi : 71550. 0403**

**Ukuran Buku : A4**

**Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Cover Design : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara  
Tahun 2004**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.**

## KATA PENGANTAR

Syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang empunya hikmat dan pengetahuan, karena Publikasi Tinjauan Ekonomi Regional Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 dapat diterbitkan. Publikasi ini untuk melengkapi publikasi tahunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) propinsi dan kabupaten/ kota menurut lapangan usaha tahun 2003.

Melalui publikasi ini disajikan analisis ekonomi antar kabupaten/ kota regional Propinsi Sulawesi Utara tahun 2003. Analisis dimaksud mencakup kontribusi PDRB kabupaten/ kota, struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB perkapita. Juga dibahas tentang perbandingan PDRB kabupaten/ kota terhadap PDRB propinsi untuk variabel laju pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita.

Demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang, tentunya kritik/saran akan sangat bermanfaat. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan.

Manado, Agustus 2004

Kepala Badan Pusat Statistik  
Propinsi Sulawesi Utara,



Drs. Jasa Bangun, MSi.  
Nip. 340 005 025

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. UMUM</b> .....	1
<b>II. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA</b> .....	2
A. Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/ Kota .....	2
B. Struktur Ekonomi .....	17
C. Pertumbuhan Ekonomi .....	25
D. PDRB Perkapita .....	26
E. Perbandingan Pertumbuhan PDRB dan PDRB Perkapita .....	28

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	2
Tabel 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	4
Tabel 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	5
Tabel 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	7
Tabel 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	8
Tabel 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	9
Tabel 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	11
Tabel 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	12
Tabel 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	14
Tabel 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	15
<b><i>Tinjauan Ekonomi Regional Sulawesi Utara 2003</i></b>	<b>iii</b>

Tabel 11. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota Menurut Sektor ADHB Tahun 2003 .....	17
Tabel 12. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	18
Tabel 13. Peran Sektor Pertambangan & Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	19
Tabel 14. Peran Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	20
Tabel 15. Peran Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	21
Tabel 16. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	21
Tabel 17. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	22
Tabel 18. Peran Sektor Pengangkutan & Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	23
Tabel 19. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	23
Tabel 20. Peran Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003 .....	24

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	3
Grafik 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	4
Grafik 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	6
Grafik 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	7
Grafik 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	9
Grafik 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	10
Grafik 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	11
Grafik 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	13
Grafik 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	14
Grafik 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003 .....	16
<b><i>Tinjauan Ekonomi Regional Sulawesi Utara 2003</i></b>	<b>V</b>

Grafik 11. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 ADHK Tahun 1993 .....	25
Grafik 12. PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2003 .....	27
Grafik 13. Plot Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota Tahun 2003.....	29

<http://sulut.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi	
Sulawesi Utara Menurut Sektor ADHB Tahun 2003 .....	30
Lampiran 2. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Propinsi	
Sulawesi Utara Menurut Sektor Tahun 2003 .....	32

<http://sulut.bps.go.id>

# TINJAUAN EKONOMI REGIONAL SULAWESI UTARA 2003

## I. UMUM

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator makro yang umum digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu wilayah. PDRB apabila ditinjau dari lapangan usaha adalah penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Apabila ditinjau dari sisi penggunaannya, maka PDRB adalah nilai konsumsi dari rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Kinerja perekonomian Propinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 6 kabupaten dan 3 kota dapat diamati melalui besaran PDRB. Beberapa indikator makro ekonomi yang dibahas dalam publikasi ini, diantaranya yaitu struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB perkapita.

Perbandingan PDRB antar kabupaten / kota dalam penyajian ini hanya menurut lapangan usaha atau sektoral karena adanya keterbatasan data. Perbandingan laju pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita antar kabupaten /kota dan terhadap propinsi ditampilkan melalui plot empat kuadran untuk menggambarkan kondisi perekonomian masing-masing daerah.

## II. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

### A. Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/ Kota Tahun 2003

PDRB merupakan nilai tambah yang dihasilkan dalam aktivitas ekonomi disuatu wilayah atau dengan kata lain PDRB menggambarkan kemampuan mengelola sumber daya dan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Adanya keterbatasan dalam pengelolaan dan ketersediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar wilayah/ daerah.

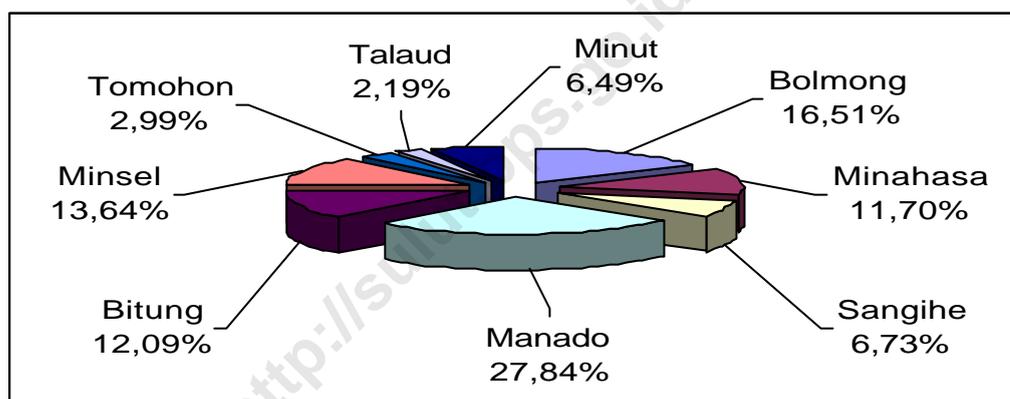
Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Utara dan Kota Tomohon berada pada kelompok yang memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara. Sementara pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen bertengger Kabupaten Minahasa, Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan dan Kota Bitung. Satu-satunya daerah yang memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen adalah Kota Manado.

**Tabel 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Kep.Sangihe, Kep.Talaud, Tomohon, Minut	4
10,00 – 19,99	Minahasa, Bolmong, Minsel, Bitung	4
20,00 +	Manado	1

Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2003, PDRB Kota Manado memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Propinsi Sulawesi Utara, yakni sebesar 27,84 persen. Sementara Kabupaten Kepulauan Talaud adalah daerah yang paling kecil kontribusinya terhadap perekonomian Propinsi Sulawesi Utara dibandingkan dengan kabupaten/ kota lainnya, yakni sekitar 2,19 persen (lihat lampiran).

**Grafik 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003**



### 1. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003

Kontribusi Kota Bitung, Manado, Tomohon dan Kabupaten Kepulauan Talaud serta Minahasa Utara terhadap sektor pertanian Propinsi Sulawesi Utara berada pada kelompok di bawah 10,00 persen. Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Minahasa bercokol pada kelompok yang memberikan kontribusi terhadap sektor pertanian Propinsi Sulawesi Utara antara 10,00 sampai 19,99 persen. Kabupaten Bolaang Mongondow dan Minahasa Selatan adalah daerah-daerah

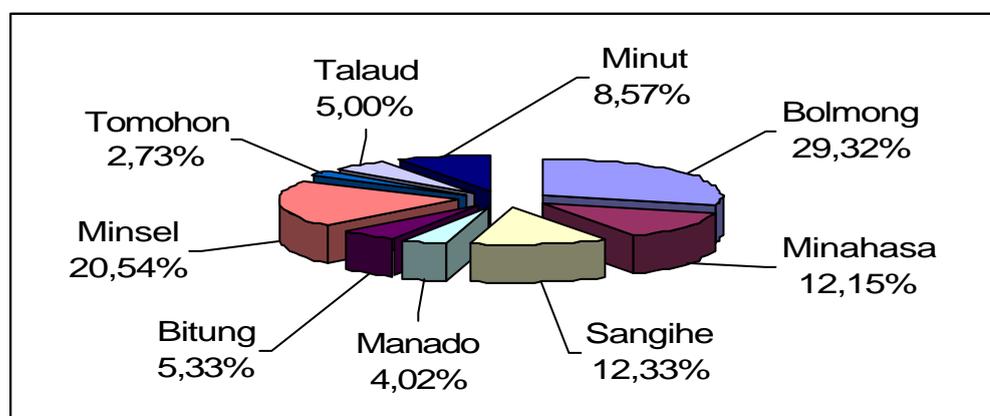
yang memberikan kontribusi terhadap sektor pertanian Sulawesi Utara lebih dari 20,00 persen.

**Tabel 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Tomohon, Bitung, Manado, Talaud, Minut	5
10,00 – 19,99	Sangihe, Minahasa	2
20,00 +	Bolmong, Minsel	2

Kontribusi terbesar terhadap sektor pertanian Propinsi Sulawesi Utara disumbangkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow yakni sekitar 29,32 persen, sedangkan kontributor terkecil pada sektor ini adalah Kota Tomohon dengan andil sebesar 2,73 persen.

**Grafik 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



## 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003

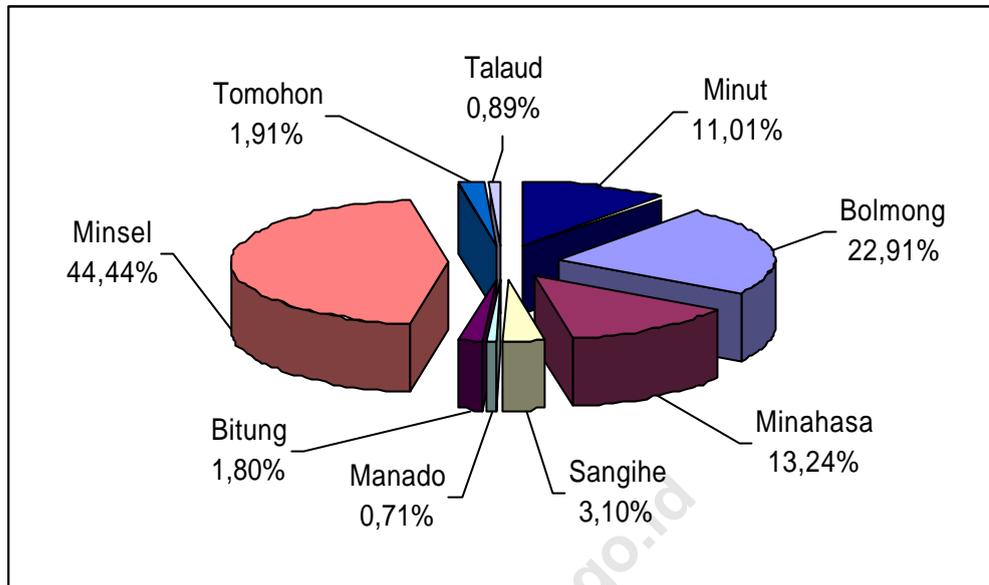
Ada dua daerah yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen terhadap nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian Propinsi Sulawesi Utara, bahkan ada dua daerah mempunyai andil lebih dari 20,00 persen. Sementara lima daerah lainnya, masing-masing memberikan kontribusi kurang dari 10,00 persen. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Sangihe, Talaud, Tomohon, Bitung, Manado	5
10,00 – 19,99	Minahasa, Minut	2
20,00 +	Minsel, Bolmong	2

Kabupaten Minahasa Selatan berada pada kelompok yang memberikan kontribusi nilai tambah terhadap sektor pertambangan dan penggalian Propinsi Sulawesi Utara lebih dari 30,00 persen. Kontribusi kabupaten yang baru dibentuk ini adalah sebesar 44,44 persen, sedangkan Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 22,91 persen. Kabupaten Minahasa dan Minahasa Utara berada pada kelompok yang mempunyai andil 10,00 sampai 19,99 persen.

**Grafik 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



Kelompok kontributor nilai tambah di bawah 10,00 persen adalah Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan andil sebesar 3,10 persen, Kota Tomohon sebesar 1,91 persen, Kota Bitung sebesar 1,80 persen, Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 0,89 persen dan Kota Manado sebesar 0,71 persen.

### **3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

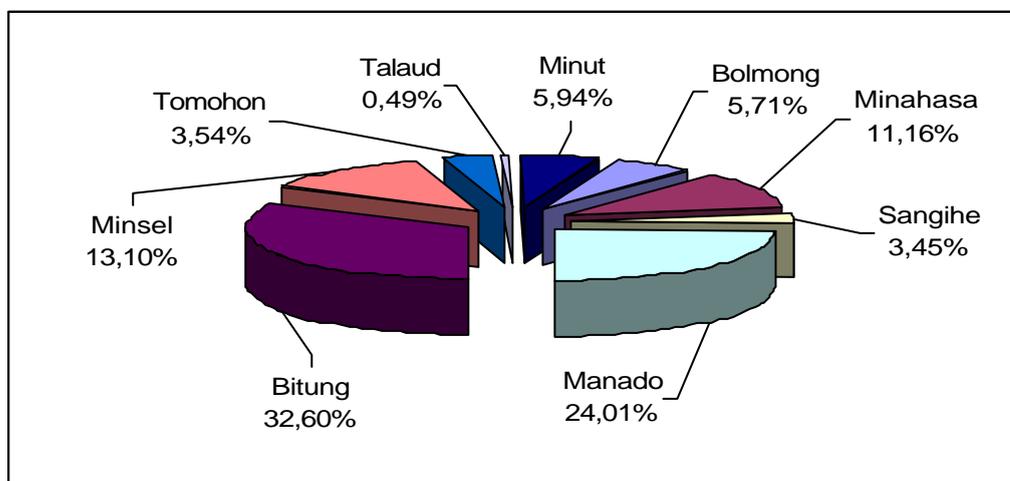
Nilai tambah sektor industri pengolahan non migas Propinsi Sulawesi Utara yang disumbangkan oleh Kota Bitung dan Manado berada pada kelompok di atas 20,00 persen, sedangkan Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan memberikan kontribusi sekitar 10,00 sampai 19,99 persen. Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Utara dan Kota Tomohon hanya memberikan andil di bawah 10,00 persen.

**Tabel 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Sangihe, Talaud, Tomohon, Minut	5
10,00 – 19,99	Minahasa, Minsel	2
20,00 +	Bitung, Manado	2

Kota Bitung adalah daerah yang paling banyak memberikan kontribusi nilai tambah terhadap sektor industri pengolahan non migas Propinsi Sulawesi Utara dengan andil sebesar 32,60 persen, lalu diikuti oleh Kota Manado dengan andil sebesar 24,01 persen. Kontributor terkecil pada sektor ini adalah Kabupaten Kepulauan Talaud dengan andil sebesar 0,49 persen, kemudian menyusul Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan andil sebesar 3,45 persen.

**Grafik 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



#### 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003

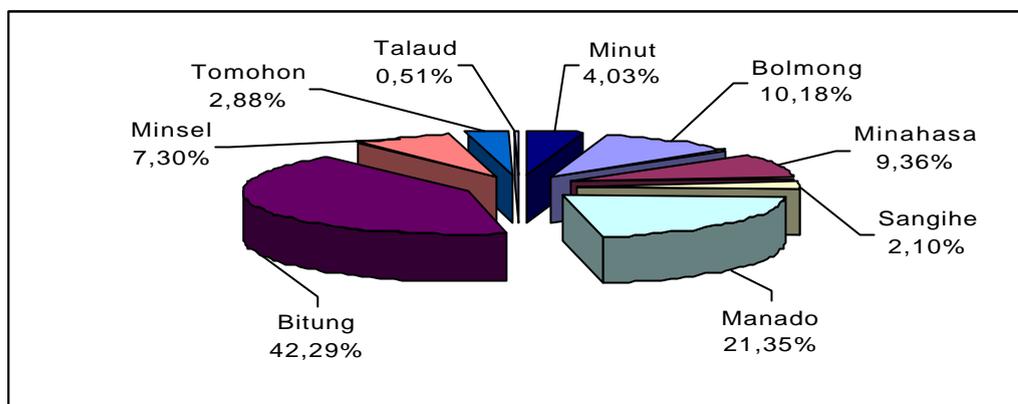
Kontribusi nilai tambah sektor listrik, gas, dan air bersih Propinsi Sulawesi Utara menempatkan Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud dan Kota Tomohon pada kelompok kurang dari 10,00 persen. Kabupaten Bolaang Mongondow berada pada kelompok kontributor 10,00 sampai 19,99 persen, sedangkan Kota Bitung dan Manado berada pada kelompok yang memberikan andil lebih dari 20,00 persen.

**Tabel 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Minsel, Minut, Tomohon, Sangihe, Talaud, Minahasa	6
10,00 – 19,99	Bolmong	1
20,00 +	Bitung, Manado	2

Pada sektor ini Kota Bitung mengambil peran terbesar, yakni sekitar 42,29 persen. Kota Manado menyusul di urutan kedua dengan andil sebesar 21,35 persen, kemudian Kabupaten Bolaang Mongondow pada urutan ketiga dengan sumbangan sebesar 10,18 persen. Kabupaten Kepulauan Talaud memberikan kontribusi yang paling kecil, yakni 0,51 persen. Gambaran peranan masing-masing daerah dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



**5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

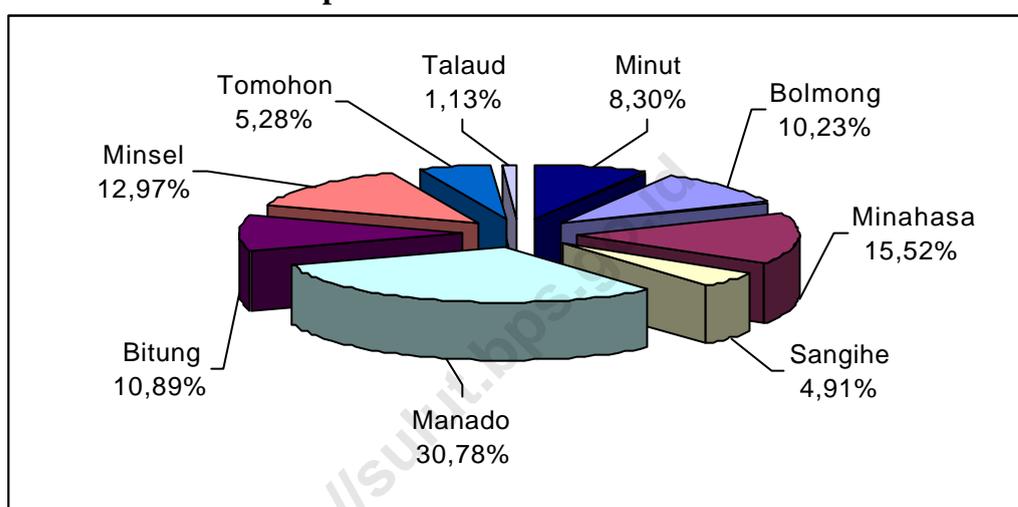
Andil Kota Manado lebih dari 20,00 persen terhadap nilai tambah sektor bangunan Propinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow dan Kota Bitung menempati kelompok 10,00 sampai 19,99 persen, sedangkan Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Utara dan Kota Tomohon adalah kontributor di bawah 10,00 persen.

**Tabel 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Sangihe, Tomohon, Talaud, Minut	4
10,00 – 19,99	Minsel, Bitung, Bolaang Mongondow, Minahasa	4
20,00 +	Manado	1

Sekitar 30,78 persen nilai tambah sektor bangunan Propinsi Sulawesi Utara merupakan andil Kota Manado, sedangkan Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan kontributor terkecil pada sektor ini, yakni hanya sekitar 1,13 persen, seperti nampak pada grafik berikut ini :

**Grafik 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



#### **6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

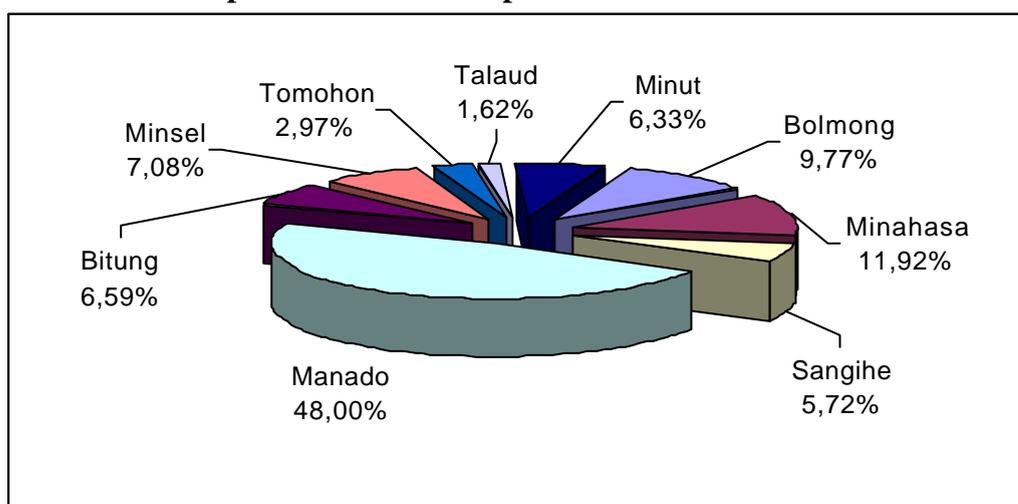
Nilai tambah sektor perdagangan, hotel, dan restoran Propinsi Sulawesi Utara yang disumbangkan oleh Kota Manado lebih dari 20,00 persen. Kabupaten Minahasa berada pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Pada kelompok yang memberikan andil kurang dari 10,00 persen terdapat Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kota Bitung dan Tomohon. Kondisi tersebut dapat disimak pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Sangihe, Talaud, Bolmong, Bitung, Tomohon, Minsel, Minut	7
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Manado	1

Hampir setengah dari pembentukan nilai tambah sektor ini merupakan andil Kota Manado, yakni sekitar 48,00 persen. Sementara itu daerah yang paling kecil memberikan kontribusinya adalah Kabupaten Kepulauan Talaud dengan andil sebesar 1,62 persen.

**Grafik 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



**7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi  
Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

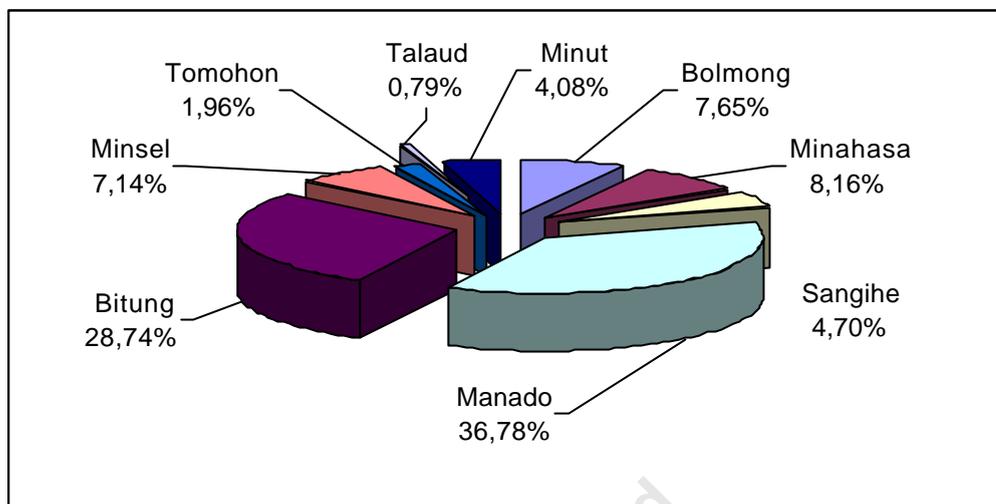
Pada sektor pengangkutan dan komunikasi ada 7 daerah yang memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa dan Kota Tomohon. Kemudian ada 2 daerah lagi yang memberikan kontribusi di atas 20,00 persen, yakni Kota Manado dan Bitung.

**Tabel 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Sangihe, Talaud, Minsel, Tomohon, Minut, Minahasa	7
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	Manado, Bitung	2

Sekitar 36,78 persen nilai tambah sektor pengangkutan dan komunikasi Propinsi Sulawesi Utara merupakan andil Kota Manado, sedangkan sekitar 28,74 persen adalah andil Kota Bitung. Kabupaten Minahasa berada pada urutan ketiga dalam memberikan kontribusi pada sektor ini dengan andil sebesar 8,16 persen. Gambaran tentang andil setiap daerah dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



**8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kota Manado merupakan daerah yang memberikan kontribusi terhadap sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan Propinsi Sulawesi Utara di atas 20,00 persen. Tiga daerah yang lain, yakni Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan dan Kota Bitung berada pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen.

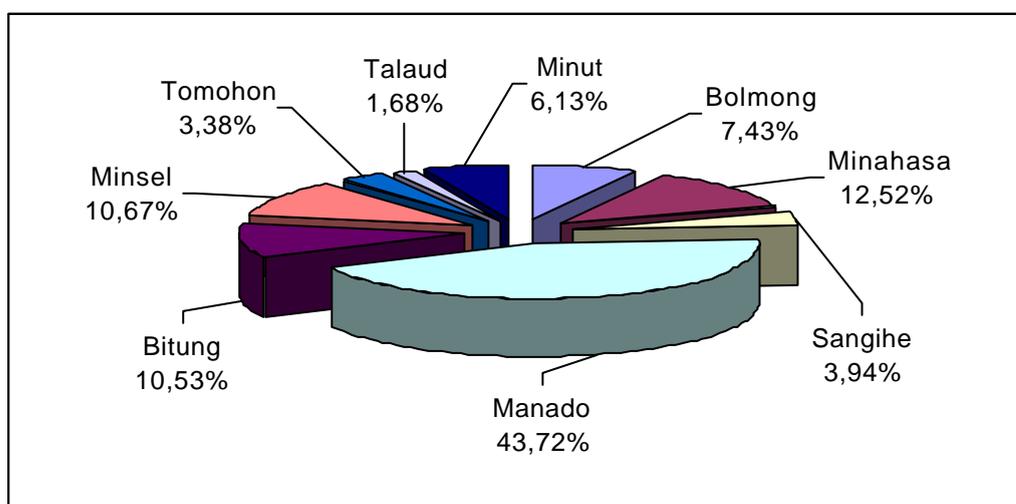
Lima daerah lainnya yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Utara dan Kota Tomohon berada pada kelompok yang memberikan andil kurang dari 10,00 persen, seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Minut, Bolmong, Sangihe, Talaud, Tomohon	5
10,00 – 19,99	Minahasa, Minsel, Bitung	3
20,00 +	Manado	1

Lebih dari 70,00 persen nilai tambah pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan Propinsi Sulawesi Utara adalah merupakan andil dari 4 daerah yakni Kota Manado dengan sumbangan sebesar 43,72 persen, Kabupaten Minahasa sekitar 12,52 persen, Minahasa Selatan dengan andil sekitar 10,67 persen dan Kota Bitung dengan andil sebesar 10,53 persen. Kontribusi paling kecil diberikan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud, yakni sebesar 1,68 persen.

**Grafik 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



## 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003

Kota Manado dan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah daerah yang berada pada kelompok kontributor lebih dari 20,00 persen, diikuti Kabupaten Minahasa yang berada pada kelompok kontributor 10,00 hingga 19,99 persen. Pada kelompok kontributor di bawah 10,00 persen bertengger Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kota Bitung dan Tomohon.

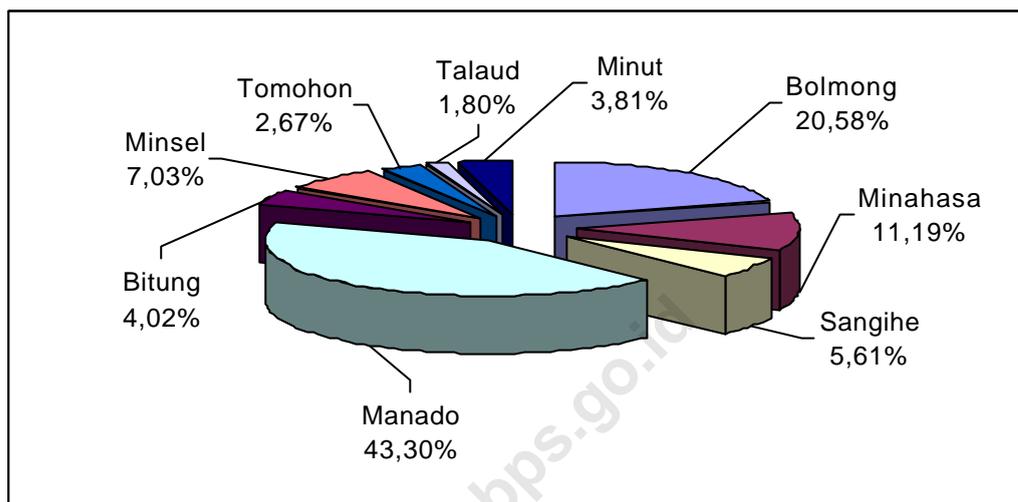
**Tabel 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Sangihe, Talaud, Bitung, Minsel, Tomohon, Minut	6
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Manado, Bolmong	2

Kota Manado adalah daerah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai tambah sektor jasa-jasa Propinsi Sulawesi Utara dengan andil sekitar 43,30 persen. Lalu menyusul Kabupaten Bolaang Mongondow yang memberikan kontribusi sebesar 20,58 persen. Pada posisi ketiga bercokol Kabupaten Minahasa dengan andil sebesar 11,19 persen. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Talaud adalah kontributor terkecil dengan andil sebesar 1,80 persen.

Grafik berikut ini memperlihatkan peran masing-masing daerah dalam pembentukan nilai tambah bruto sektor jasa-jasa Propinsi Sulawesi Utara.

**Grafik 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2003**



## B. Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor adalah gambaran ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa masing-masing sektor (lihat lampiran).

**Tabel 11. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota Menurut Sektor ADHB Tahun 2003 (%)**

Kabupaten/ Kota	S e k t o r			PDRB
	Primer	Sekunder	Tersier	
• Bolaang Mongondow	51,22	10,61	38,16	100,00
• Minahasa	31,34	24,11	44,54	100,00
• Kepulauan Sangihe	48,62	13,04	38,35	100,00
• Manado	3,79	20,76	75,45	100,00
• Bitung	11,88	36,60	51,52	100,00
• Minahasa Selatan	53,18	19,90	26,92	100,00
• Tomohon	26,04	31,27	42,69	100,00
• Talaud	59,74	8,04	32,22	100,00
• Minahasa Utara	40,96	23,06	35,98	100,00

Daerah kabupaten ternyata didominasi oleh sektor primer (pertanian, dan pertambangan & penggalian) dalam pembentukan nilai PDRB, sedangkan untuk daerah kota didominasi oleh sektor sekunder (industri pengolahan, listrik, gas &

air bersih, dan bangunan) dan tersier (perdagangan, pengangkutan & komunikasi, keuangan, dan jasa-jasa).

### 1. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Pembentukan nilai PDRB Kabupaten Kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara bahkan Kota Tomohon sangat didominasi oleh sektor pertanian. Andil sektor ini terhadap nilai PDRB masing-masing kabupaten/ kota lebih dari 20,00 persen.

**Tabel 12. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado	1
10,00 – 19,99	Bitung	1
20,00 +	Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minsel, Minut, Tomohon	7

### 2. Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap nilai PDRB kabupaten/ kota relatif kecil, umumnya kurang dari 10,00 persen. Kabupaten

Minahasa Selatan adalah satu-satunya daerah yang kontribusi sektor pertambangan dan penggaliannya antara 10,00 sampai 19,99 persen. Tidak ada kabupaten/ kota yang mendapat kontribusi lebih dari 20,00 persen.

**Tabel 13. Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bitung, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Tomohon	8
10,00 – 19,99	Minsel	1
20,00 +	-	-

### 3. Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor industri pengolahan untuk pembentukan nilai PDRB Kota Bitung lebih dari 20,00 persen. Hal ini terjadi karena konsentrasi daerah industri besar/ sedang Propinsi Sulawesi Utara berada di daerah tersebut. Kota Tomohon berada pada kelompok yang memperoleh kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sementara kontribusi nilai tambah sektor industri pengolahan terhadap PDRB kabupaten/ kota lainnya tidak sampai 10,00 persen. Kondisi tersebut dapat dicermati pada tabel berikut ini :

**Tabel 14. Peran Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Minsel	7
10,00 – 19,99	Tomohon	1
20,00 +	Bitung	1

#### **4. Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Pada sektor Listrik, gas dan air bersih tidak ada kabupaten/ kota yang mendapat kontribusi 10,00 sampai 19,99 persen untuk pembentukan nilai PDRB. Juga tidak ada yang mendapatkan kontribusi lebih dari 20,00 persen. Artinya semua kabupaten/ kota mendapatkan kontribusi di bawah 10,00 persen dari sektor listrik, gas dan air bersih. Bahkan hanya Kota Bitung yang mendapatkan sumbangan sekitar 3,00 persen dari sektor ini. Sedangkan delapan kabupaten/ kota lainnya, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Kota Manado dan Tomohon ternyata hanya mendapatkan kurang dari 1,00 persen. Gambaran tersebut dapat disimak pada tabel berikut ini :

**Tabel 15. Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Minsel, Tomohon, Bitung	9
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	-	-

#### 5. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Lebih dari 20,00 persen pembentukan nilai PDRB Kota Tomohon adalah sumbangan sektor bangunan. Ada 5 daerah yang mendapatkan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen dari sektor bangunan. Sementara 3 daerah lainnya memperoleh kurang dari 10,00 persen, seperti nampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 16. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Sangihe, Talaud,	3
10,00 – 19,99	Manado, Bitung, Minahasa, Minsel, Minut	5
20,00 +	Tomohon	1

## 6. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB

### Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Sektor perdagangan, hotel dan restoran menyumbangkan lebih dari 20,00 persen terhadap nilai PDRB Kota Manado. Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara, Kepulauan Sangihe dan Kota Tomohon mendapat kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sedangkan Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan dan Kota Bitung mendapat kontribusi di bawah 10,00 persen.

**Tabel 17. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Talaud, Minsel, Bitung	4
10,00 – 19,99	Minahasa, Minut, Sangihe, Tomohon	4
20,00 +	Manado	1

## 7. Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB

### Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Daerah yang kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi melebihi dari 20,00 persen untuk pembentukan nilai PDRBnya adalah Kota Bitung. Sementara yang mendapatkan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Kabupaten Minahasa, Kepulauan Sangihe dan Kota Manado. Sedangkan 5 kabupaten/ kota lainnya hanya mendapat kontribusi kurang dari 10,00 persen.

**Tabel 18. Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolmong, Talaud, Minut, Minsel, Tomohon	5
10,00 – 19,99	Minahasa, Sangihe, Manado	3
20,00 +	Bitung	1

**8. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peran sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan terhadap pembentukan nilai PDRB kabupaten/ kota kurang dari 10,00 persen. Tidak ada kabupaten/ kota yang mendapatkan kontribusi 10,00 persen atau lebih. Bahkan andil dari sektor ini terhadap nilai PDRB kabupaten/ kota kurang dari 6,00 persen.

**Tabel 19. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Bitung, Tomohon, Bolmong, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minut, Minsel	9
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	-	-

## 9. Peran Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2003

Hanya Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa Selatan yang mendapatkan kontribusi tidak sampai 10,00 persen dari sektor jasa-jasa. Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa, Minahasa Utara dan Kota Tomohon memperoleh sumbangan antara 10,00 sampai 19,99 persen, bahkan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Manado mendapatkan kontribusi lebih dari 20,00 persen.

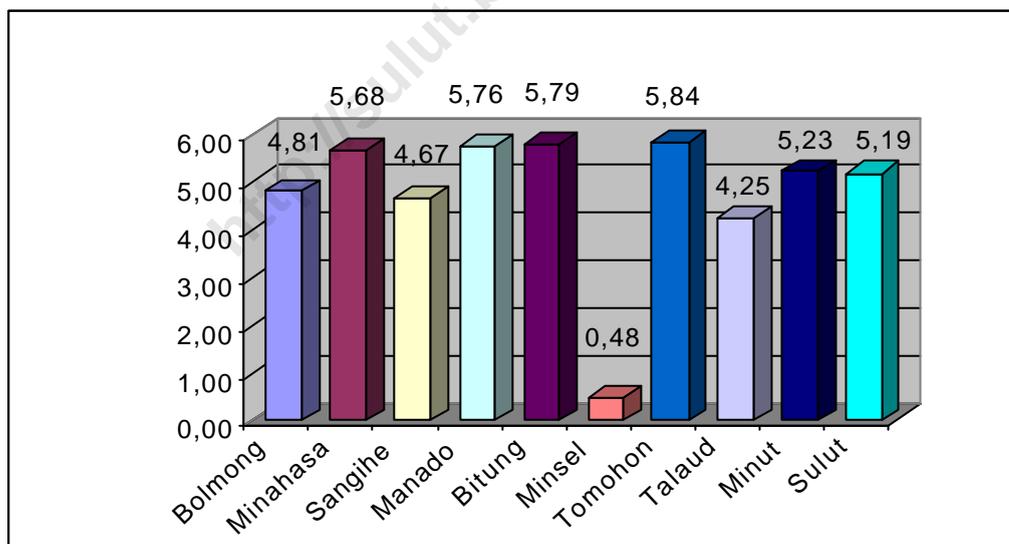
**Tabel 20. Peran Sektor Jasa-jasa Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2003**

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bitung, Minsel	2
10,00 – 19,99	Minahasa, Minut, Sangihe, Talaud, Tomohon	5
20,00 +	Bolmong, Manado	2

### C. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan dan menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang adalah pertumbuhan ekonomi. Secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi menggambarkan perubahan ekonomi yang terjadi melalui perkembangan sektor-sektor. Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui penyajian PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya jika negatif berarti terjadi penurunan/ kemunduran perekonomian.

**Grafik 11. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 ADHK Tahun 1993 (%)**



Semua kabupaten/ kota yang berada di Propinsi Sulawesi Utara pada tahun 2003, mengalami pertumbuhan positif yakni berkisar antara 0,48 sampai 5,79 persen. Kota Bitung mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding daerah lainnya yakni sekitar 5,79 persen, sedangkan Kabupaten Minahasa Selatan adalah yang paling rendah yaitu sebesar 0,48 persen.

#### **D. PDRB Perkapita**

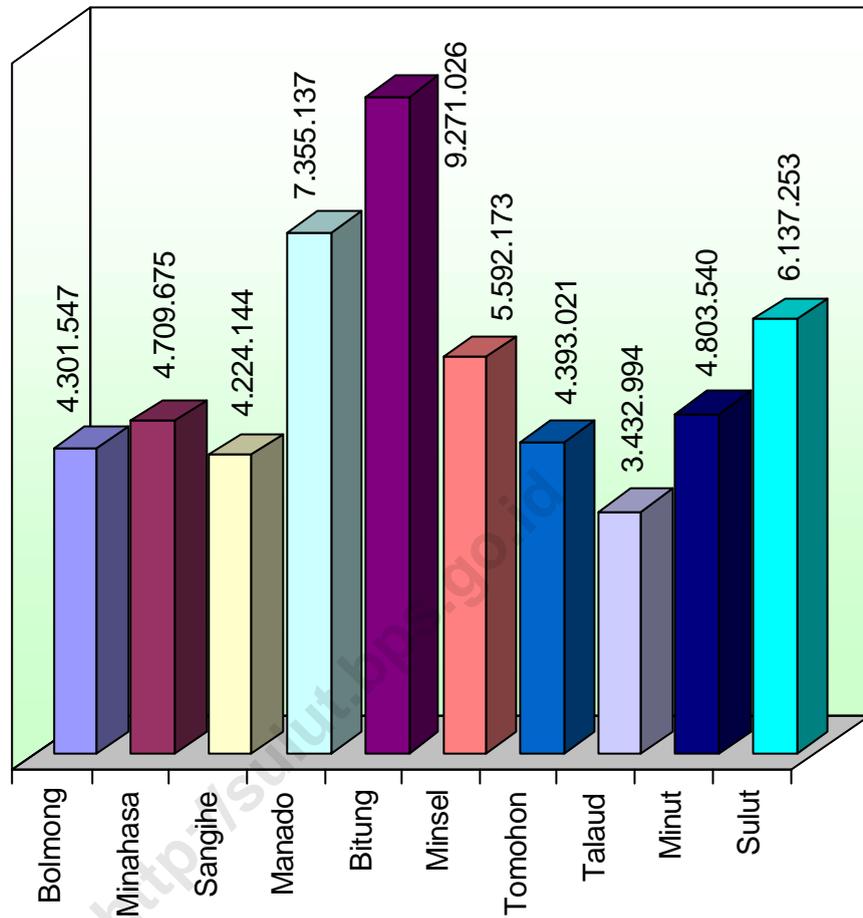
Tinggi rendahnya PDRB perkapita ditentukan oleh besaran nilai PDRB dan jumlah penduduk suatu daerah. Oleh karena itu, PDRB perkapita hanyalah suatu gambaran rata-rata (umum) dari suatu kondisi yang ada atau dengan kata lain, PDRB perkapita tidak menggambarkan keadaan per individu.

Perbedaan PDRB perkapita suatu daerah dengan daerah lainnya dipengaruhi oleh pertumbuhan PDRB dan pertumbuhan penduduk daerah itu sendiri. Semakin tinggi pertumbuhan PDRB dibarengi pertumbuhan penduduk yang relatif lambat, maka PDRB perkapita akan menjadi tinggi pula. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi relatif lambat/ rendah yang diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka PDRB perkapita akan menjadi rendah.

PDRB perkapita tertinggi pada tahun 2003 dicapai oleh Kota Bitung yakni sekitar 9,27 juta rupiah. Posisi kedua bertengger Kota Manado dengan nilai sebesar 7,36 juta rupiah, sementara pada posisi ketiga bercokol Kabupaten Minahasa Selatan dengan nilai sekitar 5,59 juta rupiah.

Pada tahun yang sama, tiga daerah dari sembilan kabupaten/ kota di Propinsi Sulawesi Utara yang menempati posisi terbawah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow dengan nilai sebesar 4,30 juta rupiah. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan nilai sekitar 4,22 juta rupiah, selanjutnya Kabupaten Kepulauan Talaud dengan nilai sebesar 3,43 juta rupiah. Gambaran tentang PDRB perkapita masing-masing kabupaten/ kota di Propinsi Sulawesi Utara dapat disimak pada grafik berikut ini :

**Grafik 12. PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2003 (Rp.)**



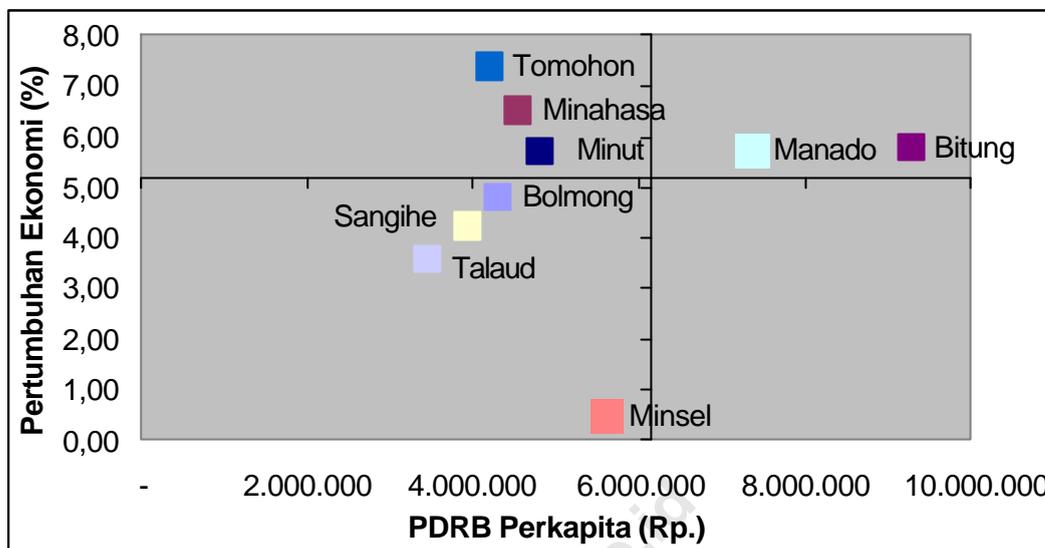
## **E. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita**

Perbandingan antara pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita baik antar kabupaten/ kota, maupun terhadap pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita propinsi, serta hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan PDRB perkapita disajikan dalam plot (scatter diagram). Pada plot tersebut, sumbu horisontal menunjukkan PDRB perkapita, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan pertumbuhan ekonomi (PDRB). PDRB perkapita propinsi pada sumbu horisontal dan pertumbuhan ekonomi propinsi pada sumbu vertikal dijadikan sebagai nilai rata-rata, sehingga sumbu koordinat pada plot tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kuadran.

Kuadran I menggambarkan daerah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita lebih tinggi dari angka propinsi (daerah maju). Kuadran II menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka propinsi (daerah berkembang). Kuadran III menggambarkan daerah yang mempunyai PDRB perkapita dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka propinsi (daerah terkebelakang). Selanjutnya kuadran IV menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita lebih rendah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari angka propinsi (daerah optimis/ potensial).

Posisi masing-masing kabupaten/ kota dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita dapat ditunjukkan melalui grafik berikut ini :

**Grafik 13. Plot Pertumbuhan Ekonomi Dan PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota Tahun 2003**



Berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita pada tahun 2003, maka Kota Bitung dan Manado berada pada kuadran I yang berarti termasuk daerah maju. Selanjutnya Kabupaten Minahasa Selatan, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud dan Bolaang Mongondow jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita di kawasan regional Propinsi Sulawesi Utara untuk sementara disebut 'daerah terkebelakang' karena posisinya berada pada kuadran III. Daerah yang berada pada kuadran IV atau yang disebut daerah optimis/ potensial adalah Minahasa, Minahasa Utara dan Kota Tomohon.

Lampiran 1.

Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Utara  
Menurut Sektor Tahun ADHB 2003 (%)

Sektor	Bolmong	Minahasa	Sangihe	Manado	Bitung	Minsel	Tomohon	Talau	Minut	Sulut
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
<b>I. Pertanian</b>	29,32	12,15	12,33	4,02	5,33	20,54	2,73	5,00	8,57	100,00
a. Tabama	44,36	16,50	3,05	0,44	2,73	19,07	3,15	2,83	7,86	100,00
b. Perkebunan	24,28	9,29	19,15	0,06	2,25	26,05	3,06	8,63	7,23	100,00
c. Peternakan & hasilnya	25,63	21,25	5,77	15,57	4,37	8,98	5,83	1,75	10,85	100,00
d. Kehutanan	93,09	0,60	0,33	0,00	1,09	4,13	0,13	0,06	0,56	100,00
e. Perikanan	13,45	8,37	15,71	13,51	17,17	17,23	0,09	2,19	12,28	100,00
<b>II. Pertambangan &amp; Penggalian</b>	22,91	13,24	3,10	0,71	1,80	44,44	1,91	0,89	11,01	100,00
a. Pertambangan non migas	34,49	0,00	0,00	0,00	0,00	63,96	0,00	0,00	1,55	100,00
b. Penggalian	14,98	22,29	5,22	1,20	3,02	31,09	3,22	1,50	17,48	100,00
<b>SEKTOR PRIMER</b>	28,38	12,31	10,99	3,54	4,82	24,02	2,61	4,40	8,93	100,00
<b>III. Industri Pengolahan</b>	5,71	11,16	3,45	24,01	32,60	13,10	3,54	0,49	5,94	100,00
<b>IV. Listrik, Gas, dan Air Bersih</b>	10,18	9,36	2,10	21,35	42,29	7,30	2,88	0,51	4,03	100,00
a. Listrik	12,30	8,81	2,37	20,64	38,67	8,50	2,99	0,69	5,04	100,00
c. Air bersih	5,93	10,47	1,55	22,78	49,52	4,92	2,65	0,15	2,03	100,00
<b>V. Bangunan</b>	10,23	15,52	4,91	30,78	10,89	12,97	5,28	1,13	8,30	100,00
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	8,37	13,47	4,19	27,60	21,12	12,79	4,46	0,84	7,15	100,00

[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
<b>VI. Perdagangan, Htl, &amp; Rest.</b>	9,77	11,92	5,72	48,00	6,59	7,08	2,97	1,62	6,33	100,00
a. Perdagangan Besar & ecer	10,36	13,19	6,28	44,64	6,13	7,61	3,17	1,75	6,87	100,00
b. Hotel	0,49	1,57	0,59	91,31	4,32	0,15	0,69	0,15	0,73	100,00
c. Restoran	12,11	8,62	4,75	43,13	12,86	7,97	2,98	1,63	5,95	100,00
<b>VII. Angkutan &amp; Komunikasi</b>	7,65	8,16	4,70	36,78	28,74	7,14	1,96	0,79	4,08	100,00
a. Angkutan	8,09	8,34	5,13	33,46	31,58	7,14	1,86	0,85	3,54	100,00
b. Komunikasi	3,73	6,62	0,95	66,01	3,65	7,13	2,87	0,25	8,79	100,00
<b>VIII. Keu., Sewa, &amp; Jasa perus</b>	7,43	12,52	3,94	43,72	10,53	10,67	3,38	1,68	6,13	100,00
a. Bank	7,87	38,32	15,07	1,22	0,43	13,89	8,48	3,18	11,54	100,00
b. Lembaga Keu. non bank	1,78	5,15	0,64	67,75	19,45	1,97	0,99	0,29	1,97	100,00
d. Sewa bangunan	10,89	15,40	4,78	26,68	11,59	15,58	4,42	2,30	8,36	100,00
e. Jasa perusahaan	0,21	0,40	0,33	97,42	0,74	0,26	0,19	0,28	0,19	100,00
<b>IX. Jasa-Jasa</b>	20,58	11,19	5,61	43,30	4,02	7,03	2,67	1,80	3,81	100,00
a. Pemerintahan	23,39	11,64	6,18	41,57	3,40	6,30	2,33	1,97	3,24	100,00
b. Swasta	9,29	9,39	3,34	50,28	6,49	9,98	4,02	1,11	6,09	100,00
<b>SEKTOR TERSIER</b>	12,79	10,58	5,24	42,64	12,64	7,35	2,59	1,44	4,74	100,00
<b>PDRB</b>	16,51	11,70	6,73	27,84	12,09	13,46	2,99	2,19	6,49	100,00

Lampiran 2.

Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Propinsi Sulawesi Utara  
Menurut Sektor Tahun 2003 (%)

Sektor	Bolmong	Minahasa	Sangihe	Manado	Bitung	Minsel	Tomohon	Talau	Minut	Sulut
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
<b>I. Pertanian</b>	45,20	26,44	46,62	3,68	11,24	38,86	23,27	57,98	33,61	21,56
a. Tabama	20,10	10,55	3,38	0,12	1,69	10,60	7,89	9,65	9,06	5,86
b. Perkebunan	15,65	8,45	30,27	0,02	1,98	20,60	10,89	41,83	11,85	8,75
c. Peternakan & hasilnya	3,45	4,03	1,90	1,24	0,80	1,48	4,33	1,77	3,71	1,60
d. Kehutanan	2,15	0,02	0,02	0,00	0,03	0,12	0,02	0,01	0,03	0,41
e. Perikanan	3,86	3,38	11,05	2,30	6,73	6,06	0,14	4,72	8,95	4,95
<b>II. Pertambangan &amp; Penggalian</b>	6,02	4,91	2,00	0,11	0,64	14,32	2,77	1,76	7,35	4,06
a. Pertambangan non migas	3,68	0,00	0,00	0,00	0,00	8,37	0,00	0,00	0,42	0,36
b. Penggalian	2,34	4,91	2,00	0,11	0,64	5,95	2,77	1,76	6,93	3,70
<b>SEKTOR PRIMER</b>	51,22	31,34	48,62	3,79	11,88	53,18	26,04	59,74	40,96	25,62
<b>III. Industri Pengolahan</b>	2,99	8,23	4,42	7,44	23,26	8,40	10,22	1,93	7,89	9,03
<b>IV. Listrik, Gas, dan Air Bersih</b>	0,53	0,69	0,27	0,66	3,01	0,47	0,83	0,20	0,53	0,84
a. Listrik	0,43	0,43	0,20	0,43	1,84	0,36	0,57	0,18	0,44	0,64
c. Air bersih	0,10	0,26	0,07	0,23	1,18	0,10	0,25	0,02	0,09	0,20
<b>V. Bangunan</b>	7,10	15,19	8,35	12,66	10,32	11,04	20,21	5,91	14,64	17,22
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	10,61	24,11	13,04	20,76	36,60	19,90	31,27	8,04	23,06	27,09

[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
<b>VI. Perdagangan, Htl, &amp; Rest.</b>	7,87	13,54	11,28	22,91	7,24	6,99	13,21	9,81	12,95	14,41
a. Perdagangan Besar & ecer	6,98	12,55	10,38	17,84	5,65	6,29	11,82	8,87	11,77	12,19
b. Hotel	0,03	0,13	0,09	3,26	0,35	0,01	0,23	0,07	0,11	0,59
c. Restoran	0,85	0,86	0,82	1,80	1,24	0,69	1,16	0,87	1,07	1,63
<b>VII. Angkutan &amp; Komunikasi</b>	6,87	10,35	10,35	19,59	35,25	7,87	9,74	5,31	9,31	13,90
a. Angkutan	6,53	9,49	10,14	16,00	34,80	7,07	8,29	5,14	7,26	12,20
b. Komunikasi	0,34	0,86	0,21	3,58	0,46	0,80	1,45	0,18	2,05	1,70
<b>VIII. Keu.,Sewa, &amp; Jasa perus</b>	1,67	3,96	2,17	5,81	3,22	2,93	4,18	2,82	3,49	2,76
a. Bank	0,10	0,69	0,47	0,01	0,01	0,22	0,60	0,31	0,37	0,10
b. Lembaga Keu. non bank	0,07	0,28	0,06	1,53	1,01	0,09	0,21	0,08	0,19	0,34
d. Sewa bangunan	1,49	2,97	1,60	2,16	2,16	2,61	3,34	2,36	2,91	1,94
e. Jasa perusahaan	0,01	0,02	0,03	2,11	0,04	0,01	0,04	0,08	0,02	0,38
<b>IX. Jasa-Jasa</b>	21,76	16,69	14,55	27,15	5,80	9,12	15,57	14,28	10,23	16,23
a. Pemerintah	19,80	13,90	12,82	20,86	3,93	6,54	10,88	12,52	6,97	12,89
b. Swasta	1,96	2,79	1,73	6,29	1,87	2,58	4,69	1,76	3,26	3,34
<b>SEKTOR TERSIER</b>	38,16	44,54	38,35	75,45	51,52	26,92	42,69	32,22	35,98	47,30
<b>PDRB</b>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00